
**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2018-
2022**

Baiq Sofia Lauhil Izzati¹, Wahyunadi²

Universitas Mataram
email: baiqsofia011201@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, Kontribusi retribusi parkir dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 serta Trend Penerimaan Retribusi Parkir di Kabupaten Lombok Barat untuk 5 tahun mendatang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Rasio Efektivitas dan Rasio Kontribusi serta Metode Least square untuk menghitung Trend Penerimaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dikatakan sangat efektif karena rata-rata persentase pencapaiannya di atas 100%. Kontribusi penerimaan retribusi parkir dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sikka dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata berada pada kriteria kurang karena persentase pencapaiannya di bawah 20%. Hasil analisis Trend Penerimaan Retribusi di Kabupaten Lombok Barat untuk 5 tahun menunjukkan kenaikan.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Untuk menjalankan pemerintahan dan pembangunan diperlukan strategi yang baik, diantaranya mengumpulkan segenap potensi dari sumber-sumber penerimaan daerah. Kabupaten Lombok Barat sangat berpotensi untuk meningkatkan penerimaan retribusi Parkir yang pada giliran akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Barat. Sebagai salah satu pusat perdagangan, pemerintah, pendidikan dan jasa pelayanan wisata, Lombok Barat sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi yang beraneka ragam, mulai dari pertokoan, industri, pusat perbelanjaan, sampai pariwisata. Sehingga memerlukan tempat untuk lahan parkir serta mewujudkan kemampuan dan kemandirian suatu daerah serta memperkuat struktur penerimaan daerah, maka PAD harus ditingkatkan dengan salah satu upaya dalam peningkatan yang dilakukan oleh Dinas

Perhubungan Kabupaten Lombok Barat meliputi pendataan subjek maupun objek sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik.

menurut Rye et al., (2011) jenis parkir terbagi menjadi 4 (empat) yaitu: Parkir On-street, Parkir Public off-street, Parkir Private non-residential Off-Street, dan Parkir Privat. Berdasarkan uraian tersebut, Retribusi Parkir diharapkan untuk lebih Efektif dan berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun, di sisi lain belum menunjukkan kecenderungan Efektivitas dan Kontribusi yang menurun. Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Lombok Barat serta Trend Penerimaan Retribusi Parkir untuk 5 tahun mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Baik tentang fenomena bervariasi tunggal maupun korelasi atau perbandingan beberapa variabel (Sugiyono, 2013). Tujuan penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Efektivitas Retribusi Parkir, Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah, serta melihat Trend Penerimaan Retribusi Parkir untuk 5 tahun mendatang. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis dalam meneliti sebuah fenomena dengan mengumpulkan data-data yang bisa diukur dengan ilmu statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku dan arsip-arsip pemerintah daerah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Daftar Kebutuhan Data yaitu data Target dan Realisasi Retribusi Parkir serta data Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Untuk menghitung Tingkat Efektivitas Retribusi Parkir digunakan analisis efektivitas yang diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas retribusi parkir} = \frac{\text{Realisasi penerimaan retribusi parkir}}{\text{Target penerimaan retribusi parkir}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui Penerimaan Retribusi Parkir untuk 5 tahun mendatang dapat ditentukan dengan peramalan dengan Trend yaitu menggunakan metode least square dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana :

Y = merupakan data berkala (time series) atau taksiran nilai tren

a = nilai rata-rata tahun dasar

b = rata-rata pertumbuhan nilai trend disetiap tahunnya

x = variabel waktu

n = jumlah data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas retribusi parkir merupakan gambaran kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan retribusi parkir yang direncanakan dibandingkan dengan target retribusi parkir yang telah ditetapkan. Semakin kecil persentase efektivitasnya menunjukkan semakin tidak efektif retribusi parkir. Untuk mengukur nilai efektivitasnya secara lebih rinci digunakan kriteria berdasarkan Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996 tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan. Hasil perhitungan efektivitas retribusi parkir dapat disimpulkan bahwa Retribusi Parkir di Lombok Barat dari Tahun 2018 hingga 2022 dapat dikatakan sangat efektif dalam memenuhi target yang telah ditentukan. Persentase Efektivitas Retribusi Parkir terbesar yaitu pada Tahun 2022 sebesar 294% dan yang terkecil pada Tahun 2020 yaitu sebesar 39%. Rendahnya Realisasi Pendapatan Retribusi Parkir dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sosialisasi, sikap juru parkir, pengelolaan serta pengawasan. Pada Tahun 2020 Persentase Efektivitas Retribusi Parkir sangat kecil, hal ini disebabkan oleh pandemic covid-19.

Analisis Kontribusi Retribusi Parkir digunakan untuk mengetahui Kontribusi dari Penerimaan Retribusi Parkir dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah. Analisis ini dihitung dengan cara membandingkan antara Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir dengan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Setelah menghitung Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah selanjutnya mengukur persentase kriteria kontribusi, apabila melebihi 50% berarti tingkat Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah sudah sangat baik. Hasil perhitungan Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Retribusi Parkir di Lombok Barat dari Tahun 2018 hingga 2022 masih kurang. Kontribusi Retribusi Parkir terbesar yaitu pada Tahun 2022 yaitu sebesar 294% dan yang terkecil pada Tahun 2020 yaitu sebesar 39%.

Analisis Trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Analisis Trend Penerimaan Retribusi Parkir bertujuan untuk mengetahui gambaran Penerimaan Retribusi Parkir untuk masa mendatang. Selain itu dapat menjadi acuan atau pedoman oleh pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan Penerimaan Pendapatan Retribusi Parkir di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *least square*, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan analisis Trend Penerimaan Retribusi Parkir di Lombok Barat pada tahun 2023 hingga 2027 dapat disimpulkan bahwa Penerimaan Retribusi Parkir tiap tahunnya mengalami peningkatan. Faktor utama Peningkatan Penerimaan Retribusi Parkir ini yaitu Dinas Perhubungan Lombok Barat yang tetap menerapkan pembayaran tunai dan juru parkir tidak menyerahkan full hasil parkirnya terhadap pihak instansi oleh karena itu, realisasinya tidak sesuai dengan target. Dan di tiap tempat diberikan rompi yang khusus disediakan, hal ini untuk meminimalisir terjadinya juru parkir liar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai adalah. Berdasarkan hasil Analisis Efektivitas Retribusi Parkir di Lombok Barat Tahun 2018-2022 dapat dikatakan Sangat Efektif dalam memenuhi target yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil Analisis Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Lombok Barat dari Tahun 2018 hingga 2022 juga masih kurang. Berdasarkan hasil Analisis Trend Penerimaan Retribusi Parkir untuk Tahun 2023 hingga 2027 terjadi peningkatan setiap tahunnya. Faktor utama Peningkatan Penerimaan Retribusi Parkir ini yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Barat yang menerapkan parkir tunai, setiap

juru parkir yang bertugas di titik-titik lokasi parkir sudah terdaftar pada data dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Barat dan setiap Juru Parkir di tiap kecamatan diberikan rompi, hal ini untuk meminimalisir terjadinya juru parkir liar.

REFRENSI

Algadri, H., Manan, A., & Fatimah, S. (2023). Analisis Efektivitas Pajak Parkir

Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bali Pustaka: Jakarta, 1994), 346. Dan Retribusi Parkir Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mataram Tahun 2017-2021. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 3(2),

Depdagri. 1997. Kepmendagri No.690.900.327,1996, Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan.

Direktorat Jenderal Pajak (2013). *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Jakarta.

Hayati, S. (2016). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Seruyan. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*.

Kula, M. A., Dekrita, Y. A., & Sanga, K. P. (2023). Analisis Penerimaan Retribusi Parkir dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 79-92. Pemerintah Indonesia. 1997. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. *Lembaran RI Tahun 1997*, No. 17. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 1999. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. *Lembaran RI Tahun 1999*, No. 4. Jakarta: Kementerian Keuangan

Pemerintah Indonesia. 2000. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah. *Lembaran RI Tahun 2000*, No. 5. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. *Lembaran RI Tahun 2004*, No. 4. Jakarta: Kementerian Keuangan

Pemerintah Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. *Lembaran RI Tahun 2004*, No. 185. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. *Lembaran RI Tahun 2009*, No. 3. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. *Lembaran RI Tahun 2022*, No. 12. Jakarta: Kementerian Keuangan.

Putri, R. W. (2016). Analisis Kontibusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang. *JESP*, Vol. 8 No.

Rahayu, S. E., Handayani, R., & Febriaty, H. (2023). Potensi Retribusi Parkir

- Ridhoni, F., & Saleh, M. (2023). Analisis Efisiensi, Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Parkir Terhadap Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Tanah Laut. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(2), 1090-1099.
- Rosalina, I. (2014). efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri Perkotaan pada kelompok pinjaman bergulir di dsa mantren kecamatan Karangrejo kabupaten magetaan. *Publika*, 2(2).
- S.Meilala, T. (2008). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Semesta Media.
- Samosir, M. S. (2019). Analisis Potensi, Efektivitas, dan Efisiensi Retribusi Terminal Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA Moumere*, Vol. 6 No., Page 65-81.
- Selvia, Y. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. Vol. 2 No.2 (2019): *PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN*.
- Soekanto, S. (1999). *Metodologi Reseach Jilid 1*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Taroreh, G. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontibusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, Vol. 5 N
- Tom Rye, *Manajemen Parkir : Sebuah Kontribusi Menuju Kota yang layak Huni*”, FederalMinistry For economic Cooperation and Development, Bonn, Germany: 2011.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Dani Offset.
- Handyaningrat, S. (1985). *Sistem Birokrasi Pemerintah*. Jakarta: CV Mas Agung